



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 4 : AKSI NYATA PARA PELINDUNG BUMI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Genap**
Alokasi Waktu : **18 JP (5 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang apa itu berita, pernah melihat atau membaca teks berita (di koran, TV, atau internet), dan secara umum dapat membedakan antara media cetak dan media digital.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada isu-isu lingkungan, kejadian di sekitar mereka, serta penggunaan media sosial dan platform digital untuk mendapatkan informasi.
- **Latar Belakang:** Latar belakang peserta didik beragam. Sebagian besar aktif menggunakan gawai dan media digital, namun tidak semuanya terbiasa membaca dan menganalisis teks berita secara mendalam dan kritis. Sebagian mungkin belum pernah membaca koran cetak secara langsung.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan belajar melalui analisis tata letak berita, perbandingan gambar pada media cetak dan daring, serta memirsakan tayangan berita audiovisual.
 - **Auditori:** Kebutuhan belajar auditori dipenuhi melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi lisan, mendengarkan penjelasan guru, dan menyimak berita dalam format podcast atau video.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan langsung seperti mengisi tabel analisis, menulis draf berita, melakukan penyuntingan, dan mempraktikkan peran sebagai pewarta muda melalui pembuatan proyek berita.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi teks berita eksplanasi, unsur-unsur berita (judul, teras, isi), kaidah kebahasaan (kalimat tunggal dan majemuk, konjungsi), serta konsep berita palsu (hoaks) dan literasi digital.
 - **Prosedural:** Menerapkan strategi membaca (prediksi, memindai, teliti), membandingkan berbagai jenis media berita, menganalisis sumber dan akurasi berita, serta mengikuti langkah-langkah menulis teks berita yang sistematis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap isu-isu lingkungan yang nyata dan mendesak. Selain itu, materi ini membekali mereka dengan keterampilan literasi digital yang krusial untuk menavigasi dunia informasi, membedakan fakta dan hoaks, serta

menjadi konsumen dan produsen informasi yang bertanggung jawab.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi dimulai dari konsep yang sudah cukup dikenal (berita) lalu bergerak ke analisis yang lebih kompleks (membandingkan media, menganalisis kebahasaan, mendeteksi hoaks) dan diakhiri dengan tugas kreasi (menulis berita).
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari:
 1. Memahami isi teks berita.
 2. Membandingkan karakteristik berita di berbagai media (cetak, daring, audiovisual).
 3. Menganalisis unsur-unsur berita dan kebahasaannya.
 4. Menganalisis akurasi dan sumber berita (berita palsu).
 5. Memproduksi dan menyajikan teks berita sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai ciptaan Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sumber berita, membandingkan informasi dari media yang berbeda, menilai akurasi data, dan mengidentifikasi berita palsu.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa tulisan berita dan podcast dengan menggunakan gagasan dan gaya bahasa sendiri.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, membandingkan analisis, dan memberikan umpan balik.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas membaca, menganalisis, dan menulis draf awal secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Membangun empati dan kepedulian terhadap isu lingkungan dan dampak sosial dari penyebaran informasi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik diajak untuk merefleksikan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk rasa syukur.
- **Kewargaan:** Memahami peran media dalam masyarakat dan pentingnya menjadi warga negara yang informatif dan bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, menilai kredibilitas, dan tidak mudah percaya pada berita palsu.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan ide-ide orisinal dalam bentuk tulisan dan sajian berita lisan/audiovisual.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam diskusi dan tugas kelompok.
- **Kemandirian:** Mampu mengambil inisiatif dan bekerja secara mandiri untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kesehatan lingkungan berpengaruh langsung pada kesehatan manusia.
- **Komunikasi:** Terampil dalam menyampaikan gagasan secara lisan dan tulisan dengan jelas, efektif, dan terstruktur.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menyimak:** Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan dengan topik lingkungan seperti ekosistem mangrove, perubahan iklim, konservasi, dan bencana alam.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Keterkaitan dengan isu-isu sosial kemasyarakatan, dampak ekonomi dari kerusakan lingkungan, dan peran lembaga pemerintah (BMKG, KLHK).
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan media digital, platform berita daring, aplikasi perekam suara, dan media sosial untuk membuat dan menyebarkan konten.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (4 JP):**
 1. Peserta didik menganalisis informasi dalam teks berita eksplanasi untuk menemukan makna tersurat dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya.
 2. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain (kamus/tesaurus) untuk memahami kosakata baru dan menginterpretasi makna teks secara akurat.
- **Pertemuan 2 (4 JP):**
 3. Peserta didik menganalisis dan membandingkan informasi dari berbagai tipe teks (berita cetak dan daring) untuk menemukan perbedaan makna yang tersurat dan tersirat.
 4. Peserta didik menginterpretasi informasi dari teks audiovisual untuk mengungkapkan

kepedulian terhadap isu yang dibahas.

- Pertemuan 3 (2 JP):
 5. Peserta didik mengevaluasi kualitas penyajian berita pada ragam media dengan membandingkan unsur-unsurnya (judul, teras, isi).
- Pertemuan 4 (2 JP):
 6. Peserta didik menganalisis penggunaan unsur kebahasaan (kalimat tunggal/majemuk, konjungsi) untuk memahami bagaimana gagasan dalam teks berita disusun.
- Pertemuan 5 (6 JP):
 7. Peserta didik mengevaluasi kredibilitas informasi dengan menganalisis kesesuaian sumber berita dan mengidentifikasi potensi berita palsu.
 8. Peserta didik menulis gagasan dan pandangan secara logis dan kreatif dalam bentuk teks berita eksplanasi sederhana.
 9. Peserta didik mempresentasikan gagasannya dalam bentuk teks multimodal (podcast) untuk menyajikan ungkapan kepedulian.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Aksi Nyata Para Pelindung Bumi: Menganalisis dan Menciptakan Berita Bertema Lingkungan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Tatap Muka, *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - ***Mindful Learning*:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat melakukan kegiatan membaca (menerapkan teknik membaca spesifik), menganalisis (memperhatikan detail unsur berita), dan mendengarkan (menyimak pendapat teman saat diskusi).
 - ***Meaningful Learning*:** Pembelajaran dihubungkan langsung dengan konteks dunia nyata yang relevan bagi peserta didik, seperti isu kerusakan lingkungan dan maraknya berita palsu, sehingga mereka memahami makna dan manfaat dari apa yang dipelajari.
 - ***Joyful Learning*:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui diskusi kelompok yang dinamis, penggunaan media yang beragam (video, gambar), dan kegiatan kreatif seperti membuat podcast berita yang memungkinkan ekspresi diri.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Penugasan, Proyek, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh teks berita dari berbagai media (cetak, daring, audiovisual) dengan tingkat kompleksitas yang bervariasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan dan perancah (*scaffolding*) sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih bentuk akhir proyek mereka, apakah berupa teks berita tulis yang lengkap atau

sebuah podcast berita.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencari contoh harian cetak dan buku referensi. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPA/IPS) untuk pengayaan materi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber (jurnalis/wartawan lokal) ke kelas untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan) atau menganalisis berita dari media lokal.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform berita daring terpercaya (misalnya Kompas.com, Detik.com), YouTube untuk mencari contoh berita video, dan aplikasi perekam suara/podcast (misalnya Anchor, Spotify) untuk proyek akhir.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi.
 - Papan tulis/whiteboard dan spidol untuk menuliskan poin-poin penting dan hasil diskusi.
 - Media observasi seperti lingkungan sekitar sekolah (taman, kebun, lapangan) atau objek lain yang relevan dan aman.
 - Kertas catatan kecil/sticky notes untuk umpan balik dan refleksi.
- **Ruang Virtual:**
 - Akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital.
 - Aplikasi/Platform Digital (opsional): Google Slides, Canva, Kahoot!, Quizizz untuk kuis interaktif, games, atau media presentasi.
 - Media cetak, elektronik, dan/atau digital untuk penerbitan hasil tulisan.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong rasa syukur atas ciptaan Tuhan melalui pengamatan alam.
 - Mengembangkan kemampuan bernalar kritis dalam membandingkan informasi dan mengevaluasi data.
 - Meningkatkan kreativitas dalam mengalihwahkan laporan hasil observasi.
 - Membiasakan kolaborasi dan gotong royong dalam kerja kelompok.
 - Menumbuhkan kemandirian dalam mengerjakan tugas.
 - Membangun rasa kepedulian terhadap alam.
 - Mendorong kebiasaan belajar dan menggali fakta-fakta objektif.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Komputer/Laptop dan akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital. Jurnal ilmiah atau artikel populer, serta situs web kredibel terkait sains atau alam.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional, dapat diintegrasikan melalui Google Classroom atau platform lain) untuk diskusi kelompok atau pengiriman umpan balik.
- **Penilaian Daring:** Kuis/Games singkat via aplikasi (Kahoot!/Quizizz) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal atau asesmen formatif.

- **Media Presentasi Digital:** Google Slides, Canva untuk presentasi kreatif.
- **Media Publikasi Digital:** Penerbitan hasil tulisan di media elektronik dan/atau digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik: Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi dan Kosakata

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
 - **Mindful:** Guru mengajak siswa untuk hening sejenak, fokus pada pernapasan untuk mempersiapkan diri belajar.
 - **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Siapa yang pagi ini membaca atau mendengar berita? Berita tentang apa?"
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: hari ini kita akan belajar cara menganalisis berita dan menginterpretasikan maknanya.
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - **Meaningful:** Guru memperkenalkan teks berita "Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi" dan mengaitkannya dengan pentingnya peran anak muda dalam menjaga lingkungan.
 - Peserta didik diminta mengisi tabel prediksi "Benar/Salah" di buku siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal mereka tentang topik.
 - **Joyful:** Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang jawaban prediksi siswa, menciptakan suasana yang terbuka di mana semua jawaban dihargai. Tidak ada jawaban yang salah pada tahap ini.
 - **Mindful:** Guru menjelaskan dan memodelkan tiga teknik membaca:
 1. **Membaca sepintas lalu (Skimming)** untuk menemukan ide pokok tiap paragraf.
 2. **Memindai (Scanning)** untuk menemukan informasi spesifik terkait tabel prediksi.
 3. **Membaca teliti (Close Reading)** untuk memahami detail dan menandai kosakata sulit.
 - Peserta didik membaca teks berita dan menerapkan ketiga teknik tersebut.
 - Peserta didik kembali ke tabel prediksi untuk mengonfirmasi jawaban mereka setelah membaca (menganalisis makna tersurat).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat bekerja mandiri atau berdiskusi dengan teman sebangku saat mencocokkan prediksi. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan.
 - **Konten:** Siswa yang selesai lebih cepat dapat mencari arti dari lebih banyak kosakata sulit atau mencari satu berita lain bertema sama di internet.
 - Peserta didik mengisi "Tabel Kosakata Sulit", mencoba menebak artinya terlebih dahulu, lalu mencarinya di KBBI daring untuk dapat menginterpretasi teks dengan akurat.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat strategi prediksi dan

pentingnya memahami kosakata untuk memahami bacaan. Siswa ditanya, "Apa kesulitan yang kamu hadapi saat membaca tadi?"

- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang tiga teknik membaca.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan membandingkan berbagai jenis media berita.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik: Mengenali Karakteristik Berbagai Media Informasi (Cetak, Daring, Audiovisual)

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Kegiatan rutin (salam, doa, presensi).
- Guru mereview materi sebelumnya tentang teknik membaca.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan contoh tampilan berita di koran (bisa gambar atau koran asli) dan tampilan berita di situs web. "Apa perbedaan yang langsung kalian lihat?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Joyful:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan contoh berita cetak dan tautan berita daring (topik bisa sama/mirip).
- **Mindful:** Peserta didik diminta mengamati dengan cermat dan membandingkan fitur kedua media tersebut menggunakan tabel perbandingan di buku siswa (aspek: warna, tata letak, gambar, iklan) untuk menemukan makna tersurat dan tersirat.
- **Meaningful:** Diskusi kelompok dipandu dengan pertanyaan yang mendorong analisis kritis: "Mengapa harian cetak lebih sedikit gambar? Mana yang lebih kalian sukai? Mengapa? Mana yang menurutmu lebih bisa dipercaya?"
- Selanjutnya, guru memutarakan sebuah contoh berita audiovisual (video dari YouTube/TV).
- Peserta didik menganalisis berita audiovisual tersebut, fokus pada bagaimana gambar dan suara mendukung informasi untuk mengungkapkan kepedulian.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Diskusi dilakukan dalam kelompok kecil sehingga semua siswa aktif berpartisipasi.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dituliskan dalam tabel atau dipresentasikan secara singkat oleh perwakilan kelompok.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Setiap kelompok membagikan satu temuan menarik dari hasil diskusi mereka.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan perbedaan karakteristik utama antara media berita cetak, daring, dan audiovisual.
- **Tindak Lanjut:** Pertemuan selanjutnya akan fokus pada unsur-unsur inti berita.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik: Mengevaluasi Unsur Berita dan Menganalisis Unsur Kebahasaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Kegiatan rutin dan review materi tentang jenis media.
 - Apersepsi: "Jika kalian hanya punya waktu 10 detik untuk tahu isi berita, bagian mana yang akan kalian baca?" (Mengarahkan ke konsep judul dan teras berita).
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**
 - Guru menjelaskan unsur-unsur berita: Judul, Teras Berita (Lead), dan Isi Berita (Body).
 - **Mindful:** Peserta didik kembali melihat tiga contoh berita dari pertemuan sebelumnya (cetak, daring, audiovisual) dan membandingkan unsur-unsurnya untuk mengevaluasi kualitas penyajian masing-masing media.
 - Guru menjelaskan unsur kebahasaan teks berita eksplanasi: kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis & kausalitas, dan kata ganti.
 - Peserta didik secara individu atau berpasangan, menganalisis contoh-contoh unsur kebahasaan tersebut pada salah satu teks berita yang telah disediakan.
 - **Meaningful:** Guru menjelaskan bahwa penggunaan bahasa yang tepat (misalnya konjungsi kausalitas) membantu pembaca memahami bagaimana gagasan dan hubungan sebab-akibat dalam sebuah peristiwa disusun.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan contoh identifikasi unsur kebahasaan di papan tulis sebelum siswa bekerja mandiri. Siswa yang cepat selesai bisa mencoba menganalisis teks berita kedua.
 - **Konten:** Teks yang dianalisis bisa disesuaikan tingkat kesulitannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Tanya jawab singkat untuk memeriksa pemahaman: "Apa fungsi teras berita? Apa contoh konjungsi yang menunjukkan sebab-akibat?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum kembali unsur berita dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan bahwa pertemuan terakhir adalah proyek menulis dan mempresentasikan berita.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (6 JP : 6 x 40 MENIT)

Topik: Mengevaluasi Kredibilitas Berita dan Proyek Menjadi Pewarta Muda

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - Kegiatan rutin.
 - **Joyful:** Guru menunjukkan dua judul berita tentang topik yang sama, satu judul sangat provokatif (clickbait), satu lagi lebih netral. "Mana yang akan kalian klik? Mengapa?"
 - Guru mengaitkan kegiatan ini dengan maraknya berita palsu (hoaks) dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (200 MENIT)**
 - **Mengevaluasi Kredibilitas Berita (Meaningful)**
 - Peserta didik membandingkan dua teks berita (satu valid, satu diragukan) dan

menganalisisnya menggunakan pertanyaan pemantik: "Siapa narasumbernya? Apakah sumbernya memiliki otoritas?" untuk mengevaluasi kredibilitasnya.

- Guru memfasilitasi diskusi tentang ciri-ciri berita palsu dan pentingnya verifikasi informasi menggunakan sumber lain.
- **Proyek Menulis dan Mempresentasikan Berita (Joyful & Mindful)**
 - Guru menjelaskan 5 langkah menulis berita: mencari sumber, mengumpulkan fakta (ADIKSIMBA), menulis rancangan, menyunting, dan merumuskan judul.
 - Peserta didik secara individu mulai mengerjakan proyek menulis berita sederhana untuk mengungkapkan gagasan dan kepedulian tentang sebuah peristiwa di lingkungan sekolah atau topik lingkungan yang mereka minati.
 - Selama proses menulis, guru berkeliling memberikan konsultasi dan bimbingan.
- **Menjadi Pewarta Muda**
 - Setelah draf selesai, peserta didik diberi pilihan untuk produk akhir.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):**
 - **Opsi 1 (Menulis):** Menyelesaikan tulisan berita dalam format yang rapi seperti artikel koran.
 - **Opsi 2 (Berbicara & Mempresentasikan):** Merekam berita yang telah ditulis menjadi sebuah *podcast* singkat (durasi 1-2 menit) sebagai teks multimodal.
- Peserta didik mempresentasikan/memperdengarkan hasil karyanya di depan kelas atau dalam kelompok kecil.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman dan kesulitan selama proses menjadi "pewarta". "Apa bagian yang paling menantang dari menulis berita?"
 - **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi atas semua karya siswa dan merangkum seluruh materi dari Bab 4.
 - **Tindak Lanjut:** Mengumpulkan semua hasil proyek untuk penilaian sumatif.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pembelajaran, guru menanyakan pengalaman siswa terkait berita ("Berita apa yang terakhir kamu baca/tonton? Di media apa?").
- **Kuis Singkat:** Menggunakan tabel prediksi "Benar/Salah" sebelum membaca teks untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang topik.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama diskusi, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Menurutmu, mengapa berita di TV menggunakan banyak gambar bergerak?" untuk mengecek pemahaman.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa saat diskusi kelompok membandingkan media.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - LKPD 1: Tabel Mencocokkan Prediksi dan Tabel Kosakata Sulit.
 - LKPD 2: Tabel Perbandingan Fitur Media Cetak, Daring, dan Audiovisual.
 - LKPD 3: Tabel Identifikasi Unsur Berita dan Unsur Kebahasaan.

- **Observasi:** Guru mengamati proses kerja siswa, baik individu maupun kelompok, dan mencatat perkembangannya.
- **Produk (Proses):** Penilaian draf tulisan berita siswa saat sesi konsultasi untuk memberikan masukan perbaikan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Teks Berita Tulis:** Menilai kemampuan **menulis** gagasan dan ungkapan kepedulian secara logis, kritis, dan kreatif.
 - **Podcast Berita:** Menilai kemampuan **mempresentasikan** gagasan dan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks multimodal.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan **berbicara dan mempresentasikan** gagasan secara efektif.
 - **Diskusi:** Menilai kemampuan menginterpretasi informasi dan mengungkapkan pendapat pro/kontra (**Membaca dan Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan**).
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur kemampuan **menganalisis** informasi, **menginterpretasi** pesan, dan **mengevaluasi** kredibilitas sumber berita (**Membaca dan Memirsa**).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.